

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA SDN 1 BANAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh  
M. ZAID  
NIM.14.1.04.0030

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU 2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDN 1 BANAWA TENGAH”** benar adalah hasil karya penulisan sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 13 Agustus 2018

Penulis

**M.ZAID**  
**NIM. 14.1.04.0030**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Sdn 1 Banawa Tengah” oleh M. Zaid NIM. 14.1.04.0030, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing Pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah untuk diujikan.


Palu 26 Juli 2018 1M  
13 Dzulqaidah 1439

Pembimbing I,



**Dr. Rusdin, M.Pd.**  
**Nip.196812151995021001**

Pembimbing II,



**Karmawati S.Pd. M.pd**  
**Nip. 198204022006042004**

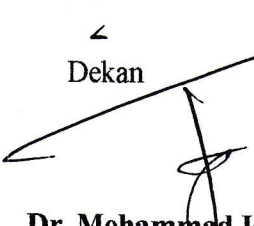
## PENGESAHAN SKRIPSI

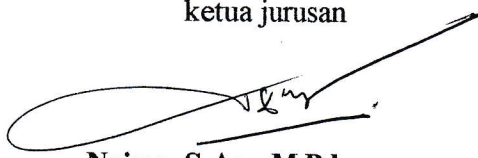
Skripsi saudara M. Zaid NIM. 14.1.04.0030 dengan judul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika SDN 1 Banawa Tengah” yang telah diujikan dihadapan dewan peguji Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada Tanggal 13 Agustus 2018 M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyya dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 agustus, 2018 M  
Dzulqaida 23 1439 H

### DEWAN PEGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy I	Dr. Rustina, S.Ag, M.Pd	
Munaqasy II	Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rusdin M.Pd	
Pembimbing II	Karmawati, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui  
Dekan  
  
**Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19720126 200003 1 001

ketua jurusan  
  
**Naima, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19751021 200604 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnyayang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman utamanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada.

1. Kepada kedua orang tua Penulis (Mini & Masra) yang telah mebesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ssegaf Pettalongi M. Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Dr.Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Rusdin M.Pd. selaku pembimbing I, dan Karmawati S.Pd. M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. AndiAnirah, S.Ag., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan bantuan baik dari segi teoritis maupun dukungan moril dalam menyelesaikan studi penulis.
8. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
9. Hamid, S.Pd.I selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Kola-kola Kec. Banawa Tengah. Telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Wali kelas IV yang telah membimbing dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga Tercinta yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Mereka selalu mendoakan kesehatan serta kesuksesan studi penulis.

12. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan Angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi penulis terutama anak-anak PGMI 2 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan Allah SWT selalu memberkati usaha kita semua, Aamiin Ya Rabbal'alaamiin.

Palu, 13 Agustus 2018

Penulis

M. ZAID

NIM. 14.1.04.0030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	8
G. Kerangka Pemikiran.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Pengertian metode tutor sebaya.....	10
C. Pengertian Matematika.....	14
D. Pengertian Matematika.....	14
E. Hasil Belajar .....	16
F. Minat Belajar.....	18
G. Penerapan metode tutor sebaya .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Persiapan PTK.....	23



D. Subjek penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik analisa Data .....	27
G. Indikator keberhasilan .....	27
H. Prosedur Penelitian.....	28
<b>BAB IV HASIL.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Hasil pengamatan kegiatan guru
3. Hasil Observasi Pengamatan Kegiatan Peserta Didik
4. Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah
5. Data Hasil Wawancara Guru Kelas
6. Data Hasil Wawancara Peserta didik
7. Format Penilaian Klasifikasi Observasi Awal Kegiatan Pembelajaran  
Matematika Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya
8. Format Penilaian Klasifikasi Siklus Satu Kegiatan Pembelajaran  
Matematika Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya
9. Format Penilaian Klasifikasi Siklus Satu Kegiatan Pembelajaran  
Matematika Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya
10. Soal Pre Tes Dengan Materi Ajar KPK Dan FPB
11. Dokumentasi

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
1.	Hasil Observasi Awal Rata-rata Setiap Aspek dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	31
2.	Hasil Observasi Awal Presentase Capaian Peserta Didik dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	33
3.	Hasil Siklus 1 Rata-Rata Setiap Aspek dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	36
4.	Hasil Siklus 1 Capaian Aspkek dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	38
5.	Hasil Siklus II Rata-rata Setiap Aspek Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	42
6.	Hasil Siklus II Capaian Peserta Didik dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	44
7.	Selisi hasil Observasi Awal, Siklus I, Dan Silkus II dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya	60

## ABSTRAK

**Nama : M. Zaid**  
**Nim : 14.1.04.0036**  
**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDN 1 BANAWA  
TENGAH**

---

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Banawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN 1 Banawa Tengah Banawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Ke. Banawa Tengah yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes observasi awal, siklus 1 dan siklus 2 selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut terjadi setelah melaksanakan metode tutor sebaya yaitu, peserta didik yang pandai membantu teman sebaya yang kurang pandai untuk memahami pelajaran matematika. Hasil belajar matematika mengalami peningkatan dari observasi awal sebesar 46.80% meningkat siklus I sebesar 66.47% dan siklus II meningkat sebesar 85.3%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya kelas IV SDN 1 Banawa Tengah.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang*

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk mengafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya untuk dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.<sup>1</sup>

Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran *science* tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Mata pelajaran agama, tidak mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar anak bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran. Mata pelajaran bahasa tidak diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, karena yang dipelajari lebih banyak bahasa sebagai ilmu bukan sebagai alat komunikasi.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strtegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. 6; Jakarta: Kencana 2009), 1.

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technology*), diantaranya dipaparkan sebagai berikut :

Kozna secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran bermaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.<sup>2</sup>

Rekayasa proses pembelajaran dapat didesain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya pendekatan pembelajaran untuk peserta didik pandai harus berbeda dengan kegiatan peserta didik berkemampuan sedang atau kurang (walaupun untuk memahami konsep yang sama). Karena peserta didik mempunyai keunikan masing-masing hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan, model, strategi, metode dan tehnik pembelajaran dan biasa diabaikan apabila di tinjau dari perkembangan kognitif. Selain itu semua jenjang pendidikan lembaga pendidikan formal (sekolah) mempunyai tugas untuk mengamati itu semua.

Perkembangan sumber daya manusia berhubungan dengan upaya peningkatan di semua lembaga pendidikan. Untuk itu perlunya upaya pengkajian semua unsur pada dunia pendidikan pengajaran agar semua serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Pada era global, diperlukan sumber daya manusia yang handal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berbagai upaya perbaikan mutu pelajaran

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Prose Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

sangat diperlukan oleh semua pihak yang mengelola pelaksanaan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Proses pembelajaran memusatkan perhatian utamanya adalah pada peserta didik. Tentunya peserta didik dengan segala potensi dan kebutuhannya, diupayakan dengan segala persiapan yang diperoleh melalui pengalaman belajar, ilmu pengetahuan, dan keterampilan.

Pengembangan sikap peserta didik sangat berpengaruh pada cita-cita perjuangan bangsa dan bernegara. Sehubungan dengan itu, maka pembinaan dan pengembangan sikap peserta didik merupakan tanggung jawab bersama, baik sekolah, masyarakat, keluarga dan pemerintah. Semuanya ditunjukan untuk meningkatkan mutu dan tujuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan proses pembangunan nasional yang terus digalakan, pembinaan peserta didik perlu ditingkatkan, terlebih lagi pada era globalisasi yang membuat peserta didik mampu mengakses apa saja yang mereka inginkan. Pendidik memberikan materi tidak hanya berperan sebagai aspek kognitif dan psikomotor melainkan juga yang terpenting pada aspek afektif. Karena sikap dan perilaku peserta didik harus seimbang dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat serta dilaksanakan melalui program kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Banyak terjadi kegagalan pendidikan di negeri kita ini. Disebabkan pendidik tidak mampu mengajar serta menjiwai sikap dan perilaku peserta didik. Sehingga peserta didik banyak menyimpang dalam proses pembelajaran. Seperti cerdas tetapi tidak berakhlak dengan baik, sering melakukan tawuran antar pelajar, serta terlibat kasus narkoba. Padahal peserta didik harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Pengaplikasian afktif peserta didik dilakukan disekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler harus simbang dengan psikomor dan kognitif peserta didik.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar afektif di sekolah.

Pendapat Piaget, peserta didik yang duduk di jenjang pendidikan menengah pertama yang tergolong masa dalam remaja, sudah mencapai tahap operasi formal (kegiatan-kegiatan mental tentang berbagai gagasan).<sup>3</sup>

Implikasi pendidikan dari periode berfikir operasiformal adalah perlunya disiapkan program pendidikan yang memfasilitasi perkembangan kemampuan berfikir peserta didik yang dapat dilakukan seperti menggunakan strategi mengajar yang mendorong peserta didik untuk aktif bertanya, mengemukakan gagasan atau menguji cobakan suatu materi dan melakukan dialog atau diskusi.<sup>4</sup>

Matematika merupakan pada mata pelajaran yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi merupakan ilmu universal yang mendasari ilmu-ilmu lain yang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) sangat wajar jika

---

<sup>3</sup> *ibid.*, 1.

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center Teaching Staff Development, 2004), 46.



ilmu ini sangat penting sebagai bekal apabila mereka disekolah atas. Beberapa manfaat dari mata pelajaran matematika anak khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN), seperti yang dikemukakan tersebut dirasa tepat bilah penyampainya perlu dioptimalkan sehingga hasil yang diperoleh anak akan maksimal. Matematika sebagai ilmu yang abstrak perlu mendapat perhatian dari guru ketika harus disampaikan kepada anak mendapat pengalaman belajar dan tidak hanya sekedar membayangkannya saja. Apabila dikaji lebih mendalam tentang realita yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) mengenai hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik sebagian yang rendah atau dibawah nilai Kreteria Kelulusan Minimal (KKM) tidak hanya semata-mata dipihak peserta didik, guru juga ikut berperan.

Nilai hasil belajar matematika peserta didik yang telah dicapai tidak lepas dari proses pembelajaran yang telah berlangsung sehari-hari bagaimana cara mengajar dan mendidik, strategi maupun metode yang digunakan guru juga pengelolaan kelas serta media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung juga berperan aktif dalam pembelajaran. Startegi/metode yang guru gunakan untuk membantu penyampaian materi haruslah yang tepat ataupun sesuai dengan keadaan peserta didik. Selama ini proses pembelajaran matematika yang terjadi berdasarkan pengamatan peneliti lakukan selama pembelajaran matematika masih menggunakan metode yang kurang membuat anak berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, perlu adanya metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran matematika dikelas IV sebagai kelas yang merupakan persiapan kelas V maka pelajaran yang dilakukan agar lebih optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut tentang penggunaan metode tutor sebaya sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika maka peneliti memutuskan untuk mengambil

judul Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika SDN 1 Banawa Tengah.

### ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dari skripsi ini adalah apakah penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan Minat dan Hasil belajar matematika siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kola-kola Kec. Banawa Tengah?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk meningkatkan Minat dan Hasil belajar matematika peserta didik melalui penerapan metode tutor sebaya di kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kola-kola kec. Banawa Tengah.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan atau mengetahui masalah tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya.

##### b. Manfaat praktis

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya.

## 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan bagi pembaca, khususnya tentang yang berhubungan dengan penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika.

### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari dari terjadinya kesalahfahaman dalam menafsirkan mengenai judul di atas maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. pendapat Yasin dan Hapyoso Metode adalah “ cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khusus, khususnya dalam ilmu pengetahuan”<sup>5</sup>
2. Pendapat Surya dan amin Tutor sebaya adalah “seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar”.<sup>6</sup>

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya adalah cara seorang guru untuk membantu siswa lain yang mengalami

---

<sup>5</sup> Amin, *upaya penuntasan membaca Iqro' melalui metode tutor sebaya* (Skripsi, Fakultas Agama Islam Univesitas Agama Islam Magelang), 2012.

<sup>6</sup> Sabarudin, *Peranan Metode tutor Sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Inpres Karawa Kab. Pinrang pada pokok bahasan KPK dan FPB* (Skripsi, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Makasar: 2009), 11.

kesulitan belajar dengan melibatkan beberapah teman sebayanya untuk menjadi tutor dalam mengatasi kesulitan belajar.

#### ***E. Kerangka Pemikiran***

Hasil belajar Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kola-kola masih tergolong rendah, masih sebagian peserta didik yang mencapai ketuntasan nilai 75. Jumlah peserta didik kelas IV adalah 19 orang dan yang belum tuntas KKM mencapai 25 % kurang dari jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Perlu adanya metode pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik kelas IV, salah satunya dengan menggunakan metode tutor sebaya. Tutor sebaya merupakan metode dimana peserta didik diajarkan oleh peserta didik lain yang sudah memahami materi yang telah diberikan oleh guru, dengan cara berkelompok kecil memudahkan peserta didik belajar lebih fokus, sehingga peserta didik lebih mudah menerima pelajaran. Peserta didik lebih mudah menyampaikan masalah yang dihadapi, sehingga peserta didik yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik. Membuat peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif, karena tidak malu lagi bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Tutor maupun ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapatkan pengalaman sedangkan yang ditutori akan lebih aktif dalam menerima pelajaran.

#### ***F. Hipotesis tindakan***

Dengan menggunakan metode tutor sebaya hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah dapat meningkat.

### *G. Defenisi Operasional*

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Dalam penelitian ini peneliti menekankan hasil belajar kognitif Matematika yang mencakup tiga tingkatan yaitu :

- a. penengetahuan
- b. pemahaman
- c. penerapan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif adalah tes intrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif adalah tes.

2. Matematika adalah suatu ilmu penengathuan yang tesusun secara baik yag berkitan dengan ide-ide strukur dan hubungan yang diatur menurut aturan logis. Pemebelajaran Matematika dimulai dari benda-benada konkrit yang didapat dari pengalaman.

3. Tutor Sebaya dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran dimana teman sebaya mengajarkan atau membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran. Didalam kelompok-kelompok kecil terdapat peserta didik yang pandai sebagai tutor. Peserta didik yang menjadi tutor ditunjuk langsung oleh guru. Peserta didik yang pandai ini bertugas memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang pandai untuk menguasai suatu materi pembelajaran, dalam hal ini pada mata pelajaran matematika.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Pengertian Metode Tutor Sebaya*

##### 1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun tercapai secara optimal. Hal ini berarti, metode yang digunakan merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendapat Knox metode dalam “pendidikan merupakan sekumpulan prinsip yang terkoordinasi untuk melaksanakan pelajaran.”<sup>2</sup>

Perlunya metode dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang dikelola seorang guru, untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang diinginkan. Langkah selanjutnya, yang dilakukan seorang guru adalah menempatkan metode tutor sebaya sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika, peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Banawa Tengah. Metode tutor sebaya adalah kegiatan yang berpusat pada peserta didik sehingga Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan

---

<sup>1</sup>Sanjaya, *Strtegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. 6; Jakarta: Kencana 2009), 147.

<sup>2</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Cet. 3; Ar-ruzzmedia Jogjakarta), 154.

teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan peserta didik yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya sehingga seluruh peserta didik dapat tuntas dalam pembelajaran

## 2. Pengerian Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah pemanfaatan siswa yang mempunyai keistimewaan, kepandaian dan kecakapan didalam kelas untuk membantu memberi penjelasan, bimbingan dan arahan kepada siswa yang kependaiannya agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran yang usianya hamper sama atau sebaya.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahawa metode tutor sebaya adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mengadakan pembelajaran agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan dengan memanfaatkan peserta didik sebaya yang memiliki keistimewaan, kepandaian, dan kecakapan dikelas untuk ditunjuk sebagai pembantu guru dalam memberi penjelasan, melakukan bimbingan dan arahan terhadap kawannya yang kependaiannya yang agak kurang atau lambat.

Inti dari metode pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, peserta didik yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan

---

<sup>3</sup> Sabarudin, Sabarudin, *Peranan Metode tutor Sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Inpres Karawa Kab. Pinran pada pokok bahsan KPK dan FPB* (Skripsi, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Makasar: 2009), 11.

bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan. Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dan peserta didik menjadi terampil dan berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana semua peserta didik aktif, peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan dan berani bertanya dan respon peserta didik yang diajar sangat tinggi.

“Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya harus mempersiapkan tutornya”.<sup>4</sup> Untuk menentukan seseorang tutor ada beberapa kriteria yang harus dimiliki peserta didik, diantaranya ialah: peserta didik yang nilai prestasinya lebih besar atau sama dengan batasan ketuntasan yang telah ditentukan, dapat memberikan bimbingan dan penjelasan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kesabaran serta mampu memotivasi peserta didik lain dalam belajar. Penerapan metode belajar peserta didik aktif yang bervariasi dan pelaksanaan tutorial, serta adanya system evaluasi yang konsisten cukup efektif digunakan dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas belajar dan prestasi belajar peserta didik. Pelaksanaan tutorial teman sebaya dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar terutama dalam mengerjakan soal-soal latihan

---

<sup>4</sup> Ibid., 11.



Penerapan Tutor sebaya mempunyai kelebihan dan kekurangan, berikut ini akan diterangkan sebagai berikut.

1. Kelebihan metode tutor sebaya
  - a. Memberi kesempatan bagi guru untuk menentukan dalam pengertian siswa secara perorangan dan membantu mereka dalam memecahkan problema individual khusus.
  - b. Mendorong siswa untuk belajar sendiri dan berfikir bagi mereka sendiri dalam proses pemecahan problema.
  - c. Strategi tutorial terutama berguna untuk mencapai tujuan kognitif tingkat tinggi seperti juga tujuan-tujuan afektif dan psikomotoris.
  - d. Problema pribadi siswa akan muncul dari hubungan rapat antara guru dan siswa, hal ini akan memungkinkan guru untuk memberi saran pemecahannya.<sup>5</sup>
2. Kekurangan metode tutor sebaya
 

memerlukan jumlah guru yang lebih banyak dibandingkan dengan metode – metode lain.

  - a. Jika satu kelompok atau siswa tidak menuruti aturan permainan, hal ini menjadi menjemukan dan menghabiskan waktu.
  - b. Jika guru tidak cukup tersedia maka kelas ini tidak dapat diawasi dengan semestinya, sehingga kualitas belajar kemungkinan sangat kurang dan para siswa cenderung untuk mencontoh satu sama lain.<sup>6</sup>

Metode tutor sebaya digunakan untuk mengkonsolidasikan teori dan memperbesar kedalaman dan pengetahuan dan pengertian, dimana kontak langsung antara guru dan murid untuk mengevaluasi atau memperluas pekerjaan peserta didik. Dalam situasi kelas pada pendidikan, tutorial berlangsung antar guru dan peserta didik selama bagian latihan dari pelajaran. Misalkan sebuah kelas dalam matematika dimana 30 menit pertama digunakan dalam pelajaran bentuk kegiatan atau penjelasan tentang teori dan untuk dipecahkan secara

---

<sup>5</sup> Deni, *Eksperimentasi Metode tutorial sebaya dalam Pembelajaran Qiro'ah bagi siswa kelas IX di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung, Skripsi Fakultas Tarbiya Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga, 2009, 16 [www.cligilib.suak.ac.id/2888/1,IV](http://www.cligilib.suak.ac.id/2888/1,IV) pdf*, diakses 07 November 2017.

<sup>6</sup> Daryanto, *Tujuan, Metode, & Satuan Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar* (Edisi pertama, Bandung: Tarsito, 1983), 33.

perorangan atau kelompok, peranan guru di antara para peserta didik, mendengarkan mereka, menjelaskan teori dan membimbing mereka untuk memecahkan problemnya. Dengan bantuannya para peserta didik memperoleh kebiasaan tentang bagaimana mencari informasi yang diperlukan, belajar dan berfikir.

### ***B. Pengertian Matematika***

Istilah matematika menurut Depdikbud berasal dari kata Yunani *Matematiks*, berarti secara ilmu itu pasti atau *matheis* berarti ajaran pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan yang ditarik dari kaid-kaid tertentu.<sup>7</sup>

Kemudian Kline dalam bukunya mengatakan, pula bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan yang menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi dengan adanya matematika itu dapat membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.<sup>8</sup>

Matematika sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik bagi sains, perdagangan, maupun industri. Ini dikarenakan matematika menyediakan suatu alat, alat komunikasi yang sangat singkat dan tidak ambigu. Fungsi lain dari matematika juga sebagai alat untuk memprediksi, maka matematika mempunyai kekuatan melalui symbol yang di milikinya. Matematika sekolah adalah bagian atau unsur dari matematika yang dipilih antara lain dengan pertimbangan atau berorientasi pada kependidikan. Dengan demikian maka dalam pembelajaran matematika perlu diusahakan sesuai dengan perkembangan kognitif

---

<sup>7</sup> Lestari, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Negeri III Bubutan Kecamatan Girimartono Kabupaten Wonogiri Tahun Pembelajaran 2009/2010* (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam 2010), 16.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 15.

peserta didik, mengkonkretkan obyek matematika yang abstrak menjadi mudah dipahami oleh peserta didik.

Russel mendefinisikan bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang terkenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks) dari bilangan bulat menuju bilangan pecah, bilangan riil menuju bilangan kompleks, dari perjumlahan menuju dan perkalian ke diferensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Setelah melihat pandangan dan pengertian matematika diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang pengkajian ilmu sains dengan bahasa numerik. Itulah sebabnya matematika selalu selalu memberikan jawaban yang esak dalam memecahkan masalah. Seseorang akan merasa akan mudah memecahkan masalah dengan bantuan matematika, karena ilmu matematika memberikan kebenaran berdasarkan alasan yang logis dan sistematis. disamping itu, matematika dapat memudahkan dalam pemecahan masalah karena proses kerja matematika dilalui secara berturut yang meliputi tahap observasi, menebak, dan menguji hipotesis, mencari analogi, pada akhirnya merumuskan teori-teori. Selain itu, matematika memiliki konsep struktur dan hubungan-hubungan yang banyak menggunakan simbol. Simbol-simbol ini sangat penting dalam membantu memanipulasi aturan-aturan yang beroperasi dalam struktur-struktur. Simbolasi juga memberikan fasilitas komunikasi sehingga dapat memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi, dan dari informasi inilah dapat dibentuk konsep-konsep baru. Dengan demikian, simbol-simbol matematika sangat bermanfaat untuk mempermudah cara kerja berpikir, karena simbol-simbol ini dapat digunakan untuk

---

<sup>9</sup> Thomas Carpente, Model of problem solving: A Study of kindergarten Children' Problem-Solving Processes, *Journal of research in Mathematics Education* th 24, No. 5, 1989, 428-441.

mengkomunikasikan ide-ide dengan jalan memahami karakteristik matematika seperti yang telah dikemukakan.

Dari berbagai definisi matematika diatas maka terdapat ciri-ciri khusus atau karakteristik yang dapat merangkum pengertian matematika secara umum. Beberapa karakteristik matematika adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kajian abstrak
- b. pada kesepakatan
- c. Bertumbuh Berpolah piker deduktif
- d. Memiliki isi
- e. Memiliki simbol yang kosong dari arti
- f. Memiliki semesta pembicaraan
- g. Konsistem dalam sistemnya<sup>10</sup>

### **C. Hasil Belajar**

Sebelum membicarakan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

---

<sup>10</sup> R. Soedjadi, *kiat pendidikan matematika di Indonesia*, ( Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi , Depertemen Pedidikan Nasional, 2000), 13.

Pengertian hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dari kegiatan belajar baik di kelas, di sekolah maupun diluar sekolah. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik.<sup>11</sup>

Untuk dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak, dapat ditinjau dari proses pembelajaran itu sendiri dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan pada diri peserta didik yang terjadi akibat belajar. Hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Merujuk pemikiran Gagne hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan aktivitas mental untuk memahami arti dari struktur-struktur, hubungan-hubungan, simbol-simbol yang ada dalam materi pelajaran matematika sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Hasil belajar merupakan evaluasi dari proses kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>11</sup>Uno, *Model Pembelajaran*, 139.

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), 33.

#### **D. *Minat Belajar Peserta Didik***

##### 1. Pengertian minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>13</sup>

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyongkong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit di arahkan di materi pelajaran yang sesungguhnya. Di samping dimanfaatkan minat yang telah ada, Tanner & Tanner menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. 4; Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2003), 180.

<sup>14</sup> Ibid., 181.

Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi terhadap peserta didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi peserta didik dimasa yang akan datang. Begitupula dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru, untuk menarik minat peserta didik diperlukan metode tutor sebaya sebagai salah satu cara yang ampuh untuk mengaktifkan dan membantu peserta didik yang mengalami kendala dan kesulitan belajar terlebih pelajaran matematika yang dianggap sebagian orang sebagai salah satu pelajaran yang kurang menarik. Jadi minat adalah suatu cara untuk menarik siswa yang mengalami kesulitan belajar menjadi suatu pelajaran yang akan disenanginya.

## 2. Pengertian belajar

Dibawah ini akan diuraikan penjelasan mengenai pengertian belajar dari beberapa pendapat para ahli yang penulis kutip sebagai bahan rujukan skripsi, diantaranya sebagai berikut.

Pendapat Winkel menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan lingkungan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.<sup>15</sup>

Belajar juga ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan atau tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendapat R. Bergius menyatakan bahwa belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi kesituasi lain. Belajar disebut produktif bila individu mampu mentransfer prinsip menyelesaikan satu persoalan dalam satu situasi kesituasi yang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Cet. 3; Ar-ruzzmedia Jogjakarta), 34.

<sup>16</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 4.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seorang manusia dalam merubah hidupnya baik dari tingkah laku satu situasi kesituasi yang lain maupun persoalan yang satu kepersoalan yang lain, pada intinya belajar adalah cara merubah situasi hidup.

#### ***E. Penerapan Metode Tutor Sebaya***

Langka-langka penerapan Metode Tutor sebaya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang baik.
2. Melakukan tes untuk mengelompokan peserta didik.
3. Mengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan menentukan peserta didik yang akan ditunjuk sebagai tutor sebaya.
4. Membuat media pembelajaran.

Diskusi kelompok terbimbing dengan model tutor sebaya merupakan kelompok diskusi yang beranggotakan 4-5 peserta didik pada kelas dibawah bimbingan guru mata pelajaran menggunakan metode tutor sebaya.

Untuk menghidupkan suasana kondusif, setiap kelompok harus terus dipacu untuk menjadi kelompok terbaik. Ketua kelompok haru dipilih secara demokratis oleh siswa, sebelum diskusi terbentuk, siswa perlu mengajukan calon tutor.

- a. Tutor atau ketua kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- b. Memberikan tutorial kepada anggota terhadap materi belajar yang dipelajari.
- c. Mengkoordinir proses diskusi agar berlangsung kreatif dan dinamis.
- d. Menyampaikan permasalahan kepada guru pembimbing apabila ada materi belajar yang belum dikuasai.
- e. Menyusun jadwal diskusi bersama anggota kelompok, baik pada saat tatap muka dikelas maupun diluar kelas secara rutin untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- f. Melaporkan perkembangan akademis kelompoknya kepada guru pembimbing pada setiap materi yang dipelajari.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sabarudin, Peranan Metode tutor Sebaya, 14.



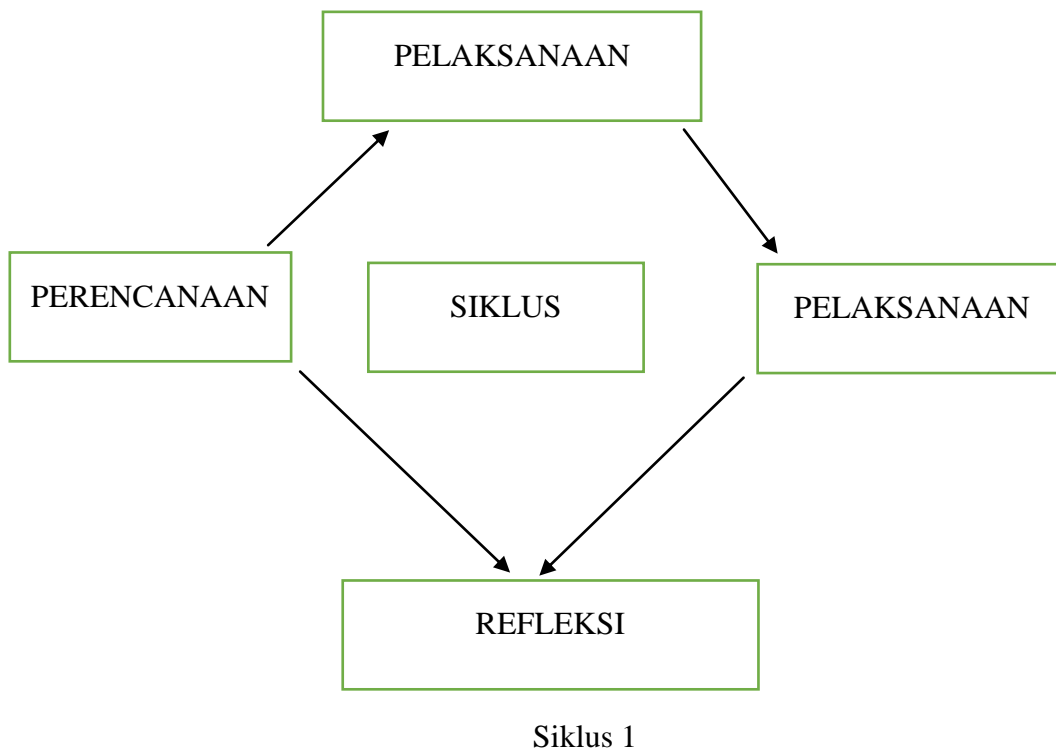
Faktor penting yang lain adalah untuk keberhasilan tutorial yaitu kerja sama antara guru dan peserta didik, dua pikiran bekerja pada problema dapat menghasilkan kerja sama yang baik. Seorang memikirkan problema itu benar-benar, tetapi mereka akan lebih berkembang bersama dibandingkan dengan jika masing-masing bekerja. Apabilah problema yang tak terbatas menjadi bagian dari kerja tutorial, para peserta didik akan dilatih untuk mencari berbagai sumber informasi seperti buku pegangan, buku data, gambar pola, dan standar-standar. Semua langkah-langkah penting dalam pemecahan problema akan dialami peserta didik dalam berkonsultasi dengan guru, hal ini akan mengembangkan kemampuan belajar sendiri.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan desain pembelajaran

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan bersiklus mengacu pada tahapan model penelitian yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).



Gambar 1<sup>1</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

### a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis yang mengambil lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kola-Kola kelas IV dengan keseluruhan jumlah siswa sebanyak 31 orang terdiri dari 15 jumlah Laki-laki dan 16 jumlah Perempuan.

### b. Siklus PTK

Siklus PTK penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada model yang terdiri dari: (1) Perencanaan (*Planning*), (1) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*). Secara garis besar dapat dilihat pada gambar berikut 1 ini

## **C. Subjek penelitian**

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan terdiri dari satu model siklus yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

1. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Skenario Pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi siswa dan lembar observasi guru tentang kondisi mengajar yang akan dilaksanakan di kelas.

### a. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### b. Observasi

---

<sup>1</sup> Suryanto, *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Depdikbud, 1997), 92

Kegiatan observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung yang mencakup aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan.

c. Refleksi

Pada tahap ini, seluruh hasil data yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil tes dari berbagai sumber dianalisis. Berdasarkan hasil analisis akan diketahui kelebihan dan kekurangannya yang terjadi selama tindakan berlangsung guna merencanakan tindakan yang lebih efektif pada tindakan berikutnya dan direfleksikan pada tindakan berikutnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil identifikasi dan rumusan masalah maka akan diadakan perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan dalam rangka mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran matematika dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN)1 Banawa Tengah.

#### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

##### ***1. Observasi***

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Margono:

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau langsung peristiwa, sehingga pengamatan berada bersama objek yang dimiliki disebut objek langsung.<sup>3</sup>

Selanjutnya Winarno berpendapat bahwa observasi langsung yaitu: Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu

---

<sup>2</sup> Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan observasi profesi guru* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 12.

<sup>3</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. 11; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 168.

baik pengamatan yang dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>4</sup>

Obsevasi tersebut dilakukan dengan mekanisme, yaitu peneliti langsung mengamati dan melakukan tindakan pembelajaran, dengan menggunakan metode tutor sebaya sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran Matematika dengan materi ajar KPK dan FPB kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kola-kola Kec.Banawa Tengah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung sebagai pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

## 2. Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan metode tutor sebaya. Untuk menyatakan hasil belajar peserta didik pada tiap siklus digunakan tes. Tes yang digunakan merupakan tes objektif. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat dan hasil belajar peserta didik setelah diimplementasikan metode pembelajaran tutor sebaya.

Wina sanjaya berpendapat tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau dalam tingkat penguasaan materi pembelajaran. Jadi pada dasarnya tes merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui nilai belajar siswa.<sup>5</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada nilai aspek kognitif guna mengukur sejauh mana peserta didik menguasai pelajaran

---

<sup>4</sup> Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet.1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978), 155.

<sup>5</sup> Sanjaya, *Strtegi Pembelajaran*, 15.

matematika dan bagaimana hasil belajar pada materi ajar KPK dan FPB peserta didik. Dengan demikian peneliti dapat melakukan tindakan pembelajaran dengan merancang metode tutor sebaya agar minat dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

### **3. *Interview atau wawancara***

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara mulai dilaksanakan dan diakhiri.<sup>6</sup>

Teknik dilakukan dengan wawancara mendalam merupakan suatu mekanisme pengumpulan data melalui komunikasi interkatif dalam bentuk tatap muka antar peneliti dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat langsung oleh peneliti untuk informan. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Dengan wawancara tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi lengkap dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Banawa Tengah. Interview dilakukan khususnya terhadap informan penulis, meliputi beberapa orang peserta didik, guru atau Pembina yang ada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Banawa Tengah.

### **4. *Dokumentasi***

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet .1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 108.

Domumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data, seperti data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang telah dibukukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Banawa Tengah. Dengan demikian penulis akan mudah dapat dan mengumpulkan data-data valid sesuai dengan yang dibutuhkan.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah penenlitiam mengumpulkan data yang diperoleh selama melaksanakan pembelajaran berlangsung dimulai dari observasi, smapai pada saat evaluasi pelaksanaana masing-masing siklus data tersebut akan dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Adapun teknik menganalisis semua data dalam penelitian tindakan kelas ini merujuk pada standar penelitian sbb.

Rentang Skor nilai

80%-100% A

70%-100% B

60%-69% C

45%-59% D

<44% E Tidak Lulus

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Proses penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh } x}{\text{Jumlah skor maksimal}}^7$$

### **G. Indikator Keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Banawa Tengah. Indikator keberhasilan tercapai jika nilai yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran matematika lebih baik dari sebelumnya, yakni ketuntasan belajar dapat tercapai dan peserta didik mendapat nilai sekurang-kurangnya sebanyak 70% dan keaktifan peserta didik meningkat sekurang-kurangnya 75 % sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

### **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Banawa Tengah.

Untuk menunjang pemecahan masalah dalam penelitian ini diperlukan alat bantu sebagai berikut:

- a. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pembentukan kelompok belajar
- b. Membuat lembar observasi untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas.

---

<sup>7</sup> Husdarta Suharja jaja dan Y. M Saputra, *Belajar dan pembelajaran pendidikan jasmani dan rohani olahraga dan kesehatan* ( Cet: 2; Bandung: Alfabeta 2013), 110.



- c. Membuat alat bantu untuk pembelajaran yang diperlukan dalam rangka penelitian yaitu, berupa lembar kerja siswa (LKS).
- d. Membuat alat evaluasi untuk peningkatan kualitas hasil belajar, tes dilakukan tiap akhir siklus.
- e. Dokumentasi di gunakan sebagai data aktivitas pembelajaran di kelas. Kegiatan dokumentasi ini untuk mengetahui situasi dan kondisi peneliti maupun peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Banawah Tengah yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya. Sebelum melakukan tindakan berupa siklus, penelitian ini didahului dengan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Sebelum diberikan tindakan, selain itu tujuan dari observasi untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai rata-rata keseluruhan yang telah dicapai peserta didik. Penelitian berlangsung dalam II siklus yang masing-masing siklusnya diberikan tindakan sebanyak tiga kali pertemuan dan satu kali evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan untuk menganalisis minat belajar belajar khususnya pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Banawa Tengah. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik yang ada dikelas IV dengan jumlah keseluruhan peserta didik mencapai 19 orang yang terdiri dari 9 orang putra dan 10 orang putri.

##### **1. Observasi Awal**

Observasi awal dilaksanakan pada pertama kedua dibulan Mei tahun 2018, tepatnya tanggal 13-Mei-2018. Dalam pelaksanaanya observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam mengatur minat belajar peserta didik dikelas IV SDN 1

Banawah Tengah. Adapun untuk mengatur ketuntasan hasil belajar peserta didik diukur melalui dua kategori yakni hasil pengamatan kegiatan guru dan hasil pengamatan kegiatan peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan kegiatan peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut.

## **2. Hasil Pengamatan Kegiatan peserta didik**

Pada data awal peserta didik yang diperoleh melalui observasi maka untuk menganalisis setiap hasil yang dicapai peserta kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah. mengacu pada rata-rata setiap aspek dan hasil rata-rata keseluruhan aspek yang telah dianalisis sehingga dapat diketahui dengan jelas besar capaian rata-rata yang diperoleh peserta didik sebelum dikenai tindakan. Adapun aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV dasar terdiri dari (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Akhir evaluasi pembelajaran. Berikut akan dijelaskan rata-rata setiap aspek dan hasil rata-rata keseluruhan aspek.

## **3. Hasil Rata-rata Setiap Aspek yang dinilai**

Berdasarkan hasil rata-rata setiap aspek yang telah dianalisis, diketahui besar ketuntasan belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dengan menggunakan metode tutor sebaya. Dari hasil analisis tersebut diketahui aspek (1) Tahap persiapan awal pencapaian sebesar 44,10 %, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran sebesar 46,07% (3) evaluasi pembelajaran 50,25%. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Awal Rata-rata Setiap Aspek dari Hasil Belajar**  
**Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No	Aspek yang diamati/dinilai	Nilai Rata-rata ketuntasan	Keterangan
1.	Tahapa Persiapan	44,10 %	Sangat Kurang
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	46,07%	Sanagt Kurang
3	Evaluasi	50,25%	Sangat Kurang
	<b>Jumlah rata-rata</b>	46.80%	Sangat Kurang

Pada tabel 1 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil yang dicapai peserta didik dari ketiga aspek yang diamati masuk pada kategori SK (Sangat Kurang), karena tolak ukur capaian peserta didik dinyatakan tuntas apa bila mencapai 85% melihat hasil tersebut maka dari masing-masing yakni (1) Tahap persiapan 44,10 % perlu ditingkatkan sebesar 55.9% hingga mencapai 85%, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran 46,07% perlu ditingkatkan 54.3% hingga mencapai 85% (3) Akhir evaluasi 50,25% perlu ditingkatkan 49.75% hingga mencapai 85%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sabaya perlu diupayakan untuk ditingkatkan hingga mencapai indikator kinerja.

#### **4. Hasil Rata-rata Keseluruhan**

Berdasarkan hasil analisis rata-rata setiap aspek diketahui dari jumlah keseluruhan peserta didik yang memperoleh kriteria sangat kurang (SK) dengan rentang nilai  $< 44$  terdapat 9 orang peserta didik (47.36%), selain itu peserta didik yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan rentang nilai 45-59 terdapat 7 orang peserta didik (36.84%), peserta didik yang memperoleh kriteria cukup (C) dengan rentang nilai 60-69 terdapat 3 orang peserta didik (15.78%) peserta didik yang memperoleh kriteria baik (B) dengan rentang nilai 70-79 tidak ada, dan peserta didik yang memperoleh kriteria sangat baik (SB/A) dengan rentang nilai 80-100 tidak ada. Dari pengklasifikasian tersebut diperoleh rata-rata keseluruhan peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya 46.80%. Untuk mempermudah dalam menganalisisnya maka diuraikan dalam bentuk tabel dapat dilihat pada lampiran 6 dan tabel hasil presentase banyaknya peserta didik yang masuk pada kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang dapat dilihat dihalaman selanjutnya:

**Tabel 2**  
**Hasil Observasi Awal Presentase Capaian Peserta Didik dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No.	Kriteria	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Sangat Baik	80-100	-	-
2.	Baik	70-79	-	-
3.	Cukup	60-69	3	15.78 %
4.	Kurang	45-59	7	36.84%
5.	Sangat Kurang	<44	9	47.36 %
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100 %</b>

Pada tabel 2 dapat diuraikan rata-rata keseluruhan yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya masih perlu diupayakan untuk ditingkatkan minimal mencapai indikator kinerja yakni 85% baik dari ketiga aspek yang diamati (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya, dan (3) Akhir evaluasi. Merujuk pada data yang telah dianalisis tersebut maka dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mata pelajaran matematika Kelas IV SDN Kola-kola kec. Banawa Tengah dapat dilakukan melalui metode *tutor sebaya* dengan

menjadikan indikator sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang nantinya dibelajarkan.

## **5. Refleksi Hasil Kegiatan**

Berdasarkan hasil dari analisis pada pengambilan data awal ini, maka peneliti maupun guru mata pelajaran matematika selaku mitra dalam penelitian ini, merefleksi kembali setiap hasil pemberian tindakan yang menyangkut pembelajaran matematika terhadap peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah. Dari hasil refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB yakni peserta didik yang ada dikelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah masih perlu dibenahi baik dari segi pembelajarannya maupun penerapan metodenya. Adapun tujuan dari refleksi tersebut adalah untuk memperoleh gambaran apakah hasil tindakan pada siklus observasi ini masih perlu ditingkatkan atau tidak. Oleh karena itu untuk mencapai indikator ketuntasan dalam penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya, yakni masuk pada pelaksanaan siklus I.

### **a. Siklus 1**

Berdasarkan hasil analisis pada data awal peserta didik maka pelaksanaan tindakan siklus I pada minggu ke dua dibulan Juli, tepatnya pertemuan pertama pada tanggal pemberian tindakan pertama 09-Juli-2018 untuk pemberian tindakan ke dua, pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 11-Juli-2018 untuk pemberian tindakan ke tiga, dan sekaligus diberi evaluasi pada pelaksanaan pada tanggal 13-Juli-2018. Adapun mekanisme dalam menganalisis hasil pada siklus I ini

dilakukan dengan mengukur hasil pengamatan kegiatan guru dan hasil pengamatan kegiatan peserta didik dalam melakukan pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB terhadap peserta didik, pada hasil pengamatan guru terdapat aspek-aspek yang menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran ke-7 sedangkan hasil pengamatan kegiatan peserta didik dilakukan dengan menganalisis hasil rata-rata setiap aspek yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung maupun hasil rata-rata keseluruhan dianalisis melalui instrumen penelitian.

### **1. Hasil Pengamatan Kegiatan peserta didik**

Bertolak dari hasil pemberian tindakan pada siklus I ini untuk menganalisis setiap aspek hasil yang dicapai peserta didik mengacu pada hasil rata-rata setiap aspek dan hasil rata-rata keseluruhan aspek yang telah dianalisis sehingga dapat diketahui dengan jelas besar capaian rata-rata yang diperoleh peserta didik sebelum dikenai tindakan. Adapun aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran adalah terdiri dari (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Akhir evaluasi. Berikut ini akan dijelaskan hasil rata-rata setiap aspek dan hasil rata-rata keseluruhan aspek.

### **2. Hasil Rata-rata Setiap Aspek**

Berdasarkan hasil rata-rata setiap aspek yang telah dianalisis, diketahui besar ketuntasan belajar peserta didik yang ada dikelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya yakni dari keseluruhan peserta didik yang dikenai tindakan pada siklus I ini diketahui besar peningkatan pada masing-



masing aspek (1) Tahap persiapan capaian peserta didik sebesar 61,68%, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran 66,30%, dan (3) Akhir evaluasi 65,21%. Untuk lebih mempermudah memahami besar peningkatan yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN Kola-koal Ke. Banawa Tengah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Siklus 1 Rata-Rata Setiap Aspek dari Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No	Aspek yang diamati/dinilai	Nilai Rata-rata ketuntasan	Keterangan
1.	Tahapa Persiapan	63.18%	Cukup
2.	TahapPelaksanaan Pembelajaran	66.74%	Cukup
3	Akhir Gerakan	69.5%	Cukup
	<b>Jumlah rata-rata</b>	66.50%	Cukup

Mengacu pada tabel 3 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil yang dicapai peserta didik dari ketiga aspek yang diamati masuk pada kategori cukup (C) karena tolak ukur capaian peserta didik dinyatakan tuntas apabila mencapai 85% melihat hasil tersebut maka dari masing-masing aspek yang diamati diketahui besar capaian peserta didik setelah dikenai tindakan pada siklus I ini yakni (1) Tahap persiapan capaian peserta didik sebesar 63.18% perlu ditingkatkan sebesar 21.82% hingga mencapai 85%, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran capaian

peserta didik sebesar 66.74% perlu ditingkatkan sebesar 18.26% hingga mencapai 85% dan (3) Akhir evaluasi capaian peserta didik sebesar 69.5% perlu ditingkatkan sebesar 15.5% hingga mencapai 85% tentang peningkatan pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya dengan materi ajar KPK dan FPB. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya perlu diupayakan untuk ditingkatkan hingga mencapai indikator kinerja.

### **3. Hasil Rata-rata Keseluruhan**

Berdasarkan hasil analisis rata-rata setiap aspek diketahui dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB melalui model pembelajaran *metode tutor sebaya* yang dikenai tindakan pada siklus I ini apa bila diklasifikasikan dalam bentuk presentase diketahui yang masuk pada kategori sangat kurang (SK) dengan rentang nilai  $< 44$  tidak ada, selain itu peserta didik yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan rentang nilai 45-59 terdapat 2 orang peserta didik (10 %). Peserta didik yang memperoleh kriteria cukup (C) dengan rentang nilai 60-69 terdapat 13 orang peserta didik (68%), peserta didik yang memperoleh kriteria baik (B) dengan rentang nilai 70-79 terdapat 4 orang peserta didik (21%) dan peserta didik yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dengan rentang nilai 80-100 belum ada. Mengacu pada pengklasifikasian tersebut diperoleh rata-rata keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB melalui

metode tutor sebaya yang dikenai tindakan siklus I adalah sebesar 66.50%. Untuk mempermudah dan menganalisisnya maka dapat diuraikan dalam bentuk tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Siklus 1 Capaian Aspek dari Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No.	Kriteria	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Sangat Baik	80-100	-	-
2.	Baik	70-79	4	21.05 %
3.	Cukup	60-69	13	68.42 %
4.	Kurang	45-59	2	10.52%
5.	Sangat Kurang	<44	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100 %</b>

Pada tabel 4 di atas rata-rata setiap aspek dan presentase capaian peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya masi perlu diupayakan untuk ditingkatkan minimal mencapai indikator yakni 85% baik dari tiga aspek yang diamati (1) Tahap persiapan, (2) tahap Pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Akhir evaluasi. Dengan kata lain bahwa hasil analisis setiap aspek maupun hasil analisis rata-rata keseluruhan yang diperoleh pada siklus I ini belum mencapai keberhasilan,

meskipun pemberian tindakan pada siklus ini terlihat ada peningkatan baik ditinjau dari setiap aspek maupun rata-rata keseluruhannya. Merujuk pada hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam penelitian ini adalah dengan tercapainya indikator yang telah ditentukan yakni dari seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banwa Tengah yang dikenai tindakan minimal mampu untuk mencapai indikator kinerja.

#### **4. Refleksi Hasil Kegiatan**

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I ini maka hasil tersebut akan direfleksikan guna memperbaiki beberapa tindakan yang dilakukan sehingga mencapai tujuan yang ditargetkan yaitu sebesar 85%. Melihat capaian peserta didik pada rata-rata keseluruhan dari siklus I ini hanya mencapai 66.50% mengharuskan peneliti untuk segera melakukan refleksi dengan cara melanjutkan penelitian melalui siklus 2. Dari hasil refleksi tersebut dapat digambarkan besar capaian yang harus diperoleh peserta didik pada pemberian tindakan selanjutnya.

1. Tahap persiapan yang baru mencapai 63.18% jika disesuaikan dengan target semula sebesar 85% maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan hasil tahap persiapan minimal sebesar 21.82% sehingga bisa mencapai target semula sebesar 85%.
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran 66.74% jika disesuaikan dengan target semula sebesar 85% maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan hasil tahap pelaksanaan minimal sebesar 18.26% sehingga bisa mencapai 85%

3. Akhir evaluasi 69.5 % jika disesuaikan dengan target semula sebesar 85% maka langkah selanjutnya adalah meningkatkan tahap akhir gerakan minimal 15.5% sehingga mencapai target 85%.

Hasil menunjukkan bahwa keterampilan dasar servis atas peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah masi perlu untuk diberikan tindakan minimal mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan sebesar 85% dengan demikian perlu dilaksanakan tindakan lebih lanjut yakni masuk pada pelaksanaan tindakan siklus II.

#### **b. Siklus II**

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I sebelumnya maka untuk pelaksanaan tindakan siklus II pada minggu ke tiga dibulan juli, tepatnya mulai pada tanggal 16-Juli-2018 untuk tindakan ke satu, tindakan ke dua 18-Juli-2018, dan tindakan ke tiga sekaligus mengevaluasi pada tanggal 20-Juli-2018. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui besar capaian yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya. Mekanisme dalam pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan mekanisme pada pemberian tindakan sisklus I yakni setiap hasil yang dianalisis diperoleh melalui hasil pengamatan kegiatan guru dan hasil pengamatan kegiatan peserta didik, pada hasil pengamatan guru terdapat aspek-aspek yang menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 8 sedangkan hasil pengamatan siswa kelas IV SDN Kola-kola Ke. Banawa Tengah menganalisis hasil rata-rata setiap aspek yang

diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran dari hasil analisis setiap aspek tersebut dapat diketahui besar capaian pada hasil rata-rata keseluruhan.

### **1. Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik**

Bertolak hasil pemberian tindakan pada siklus II ini maka untuk menganalisis setiap hasil yang dicapai peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya mengacu pada hasil rata-rata setiap aspek dan hasil rata-rata keseluruhan aspek yang telah dianalisis sehingga dapat diketahui dengan jelas besar capaian rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dikenai tindakan. Adapun aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Akhir evaluasi. Berikut ini akan dijelaskan hasil rata-rata setiap aspek dan hasil rata-rata keseluruhan aspek.

### **2. Hasil Rata-rata Setiap Aspek**

Berdasarkan hasil rata-rata setiap aspek yang telah dianalisis, diketahui besar ketuntasan belajar siswa dikelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya yakni dari keseluruhan peserta didik yang dikenai tindakan pada siklus II ini diketahui besar peningkatan pada masing-masing aspek (1) Tahap persiapan sebesar 85,32%, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran sebesar 85,32%, dan (3) Akhir evaluasi capaian peserta didik sebesar 85,86%. Untuk lebih mempermudah dalam memahami besar peningkatan yang diperoleh peserta didik

kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam meningkatkan meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB dapat disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Siklus II Rata-rata Setiap Aspek Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No	Aspek yang diamati/dinilai	Nilai Rata-rata ketuntasan	Keterangan
1.	Tahapa Persiapan	83.16%	Sangat Baik
2.	Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	84.84%	Sangat Baik
3	Akhir evaluasi	87.90%	Sangat Baik
	<b>Jumlah rata-rata</b>	<b>85.3%</b>	<b>Sangat Baik</b>

### 3. Hasil Rata-rata Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis rata-rata setiap aspek diketahui dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB melalui metode *tutor sebaya* yang dikenai tindakan pada siklus II ini apabila diklasifikasikan dalam bentuk presentase diketahui masuk pada kategori kriteria sangat kurang (SK) dengan rentang nilai  $< 44$  tidak ada, selain itu peserta didik

yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan rentang nilai 45-59 tidak ada, peserta didik yang memperoleh kriteria cukup (C) dengan rentang nilai 60-69 tidak ada, peserta didik yang memperoleh kriteria baik (B) dengan rentang nilai 70-79 itu terdapat 2 orang peserta didik (4,34%), dan peserta didik yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dengan rentang nilai 80-100 terdapat 17 orang peserta didik (95,65%). Mengacu pada pengklasifikasian tersebut diperoleh rata-rata keseluruhan peserta didik kelas IV SDN Kola-kola dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui metode *tutor sebaya* yang dikenai tindakan siklus II pada permainan bola voli sebesar 85,50%. Untuk mempermudah dalam menganalisisnya maka dapat diuraikan dalam bentuk tabel 6 sebagai berikut ini :



**Tabel 6**  
**Hasil Siklus II Capaian Peserta Didik dari Hasil Belajar Peserta Didik**  
**dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No.	Kriteria	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Sangat Baik	80-100	17	89.47 %
2.	Baik	70-79	2	10.52 %
3.	Cukup	60-69	-	-
4.	Kurang	45-59	-	-
5.	Sangat Kurang	<44	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100 %</b>

Bertolak pada table di atas rata-rata setiap aspek dan presentase capaian peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran telah mencapai keberhasilan dengan kata lain bahwa hasil dari pemberian siklus II ini telah mencapai indikator kinerja yakni 85% baik dari tiga aspek yang diamati (1) Tahap persiapan, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Akhir evaluasi. Dengan kata lain bahwa dari hasil analisis setiap aspek maupun hasil analisis rata-rata keseluruhan yang telah diperoleh pada siklus II

telah mencapai indikator kinerja. Merujuk pada hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis pada siklus II ini sudah mencapai sebuah keberhasilan dalam penelitian ini mengingat dengan tercapainya indikator kinerja yang telah ditentukan yakni dari seluruh peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah yang dikenai tindakan minimal mampu mencapai indikator kinerja yakni 85% maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

#### **4. Refleksi Hasil Kegiatan**

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar Peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola dapat ditingkatkan melalui metode *tutor sebaya*. Dengan demikian maka peneliti mengadakan refleksi tentang pada hasil siklus II ini berupaya memenuhi kesalahan-kesalahan selama tindakan pada siklus I, sehingga hal-hal yang masih kurang akan dibenahi saat proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi KPK dan FPB.

Dari penjelasan tersebut mengenai pengamatan siklus ke dua menunjukkan rata-rata Peserta didik telah memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB hingga melebihi standar indikator kinerja, dengan kata lain rata-rata ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah telah meningkat.

### c. Materi ajar

Menyelesaikan Masalah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari Dua Bilangan.

contoh

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua bilangan adalah bilangan kelipatan persekutuan dari dua bilangan itu yang nilainya paling kecil.

1). Kelipatan dari 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20

Kelipatan dari 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24.

Kelipatan persekutuan dari 2 dan 3 adalah 6, 12, 18, ...

Kelipatan persekutuan terkecil dari 2 dan 3 adalah **6**.

2). Kelipatan dari 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, ...

Kelipatan dari 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, ...

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah 12, 24, 36, ...

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) 4 dan 6 adalah 12.

Ayo Berlatih

Menyelesaikan Masalah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

1. Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari Dua Bilangan

A. Tentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan di bawah ini!

- |            |            |            |             |
|------------|------------|------------|-------------|
| 1. 2 dan 5 | 4. 3 dan 6 | 7. 3 dan 7 | 10. 6 dan 9 |
| 2. 3 dan 4 | 5. 4 dan 7 | 8. 3 dan 8 |             |
| 3. 2 dan 6 | 6. 4 dan 8 | 9. 5 dan 8 |             |

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan di bawah ini!

- |             |             |              |               |
|-------------|-------------|--------------|---------------|
| 1. 2 dan 10 | 4. 5 dan 15 | 7. 6 dan 15  | 10. 12 dan 26 |
| 2. 4 dan 10 | 5. 6 dan 18 | 8. 7 dan 14  |               |
| 3. 3 dan 12 | 6. 4 dan 16 | 9. 10 dan 12 |               |

Mencari Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari Dua Bilangan (sampai dengan Bilangan Dua Angka) Faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan adalah faktor persekutuan yang nilainya paling besar di antara faktor-faktor kedua bilangan itu.

Contoh

1. Faktor dari 18 adalah 1, 2, 3, 6, 9, 18

Faktor dari 24 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24

Faktor persekutuan dari 18 dan 24 adalah 1, 2, 3, dan 6.

Faktor persekutuan terbesar (FPB) 18 dan 24 adalah 6.

2. Faktor dari 16 adalah 1, 2, 4, 8, 16

Faktor dari 25 adalah 1, 5, 25

Faktor persekutuan dari 16 dan 25 adalah 1

Faktor persekutuan terbesar (FPB) 16 dan 25 adalah 1.

Merupakan FPB dari dua atau lebih bilangan sembarang, jika bilangan-bilangan itu tidak mempunyai faktor persekutuan lain.

### Ayo Berlatih

Tentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) bilangan-bilangan berikut!

1. 6 dan 8      6. 11 dan 22    11. 16 dan 28
2. 8 dan 12    7. 9 dan 24    12. 18 dan 36
3. 10 dan 15   8. 9 dan 27    13. 20 dan 44
4. 10 dan 20   9. 15 dan 25   14. 24 dan 36
5. 12 dan 18   10. 15 dan 30   15. 18 dan 20

Menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan dengan cara mendaftar Tentukan KPK

1. Tentukan KPK dan FPB dari 12 dan 18!

Jawab : Kelipatan dari 12 adalah 12, 24, 36 , 48.

Kelipatan dari 18 adalah 18, 36 , 54, 72.

KPK dari 12 dan 18 adalah 36.

Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Faktor dari 18 adalah 1, 2, 3, 6, 9, 18.

FPB dari 12 dan 18 adalah 6.

Tentukan KPK dan FPB bilangan-bilangan di bawah ini!

1. 4 dan 6      5. 10 dan 12    9. 12 dan 16
2. 6 dan 8      6. 10 dan 15    10. 12 dan 18
3. 6 dan 12    7. 9 dan 15
4. 9 dan 12    8. 12 dan 15

Carilah KPK dan FPB bilangan-bilangan di bawah ini!

1. 3 dan 6      5. 9 dan 18    9. 19 dan 38

2. 6 dan 9      6. 12 dan 20    10. 20 dan 40

3. 6 dan 15     7. 15 dan 45

4. 8 dan 12     8. 18 dan 42

Menentukan KPK dan FPB tiga bilangan

Menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan dengan cara mendaftar

Tentukan KPK dan FPB dari 6, 12 dan 15!

Jawab:

Kelipatan dari 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, ...

Kelipatan dari 12 adalah 12, 24, 36, 48, 60, 72, ...

Kelipatan dari 15 adalah 5, 30, 45, 60, 75, ...

KPK dari 6, 12, dan 15 adalah 60.

Faktor dari 6 adalah 1, 2, 3, 6.

Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Faktor dari 15 adalah 1, 3, 5, 15.

FPB dari 6, 12, dan 15 adalah 3.

Ayo Berlatih Tentukan KPK dan FPB bilangan-bilangan di bawah ini!

1. 6, 8, dan 12      6. 12, 15, dan 20

2. 8, 12, dan 16     7. 12, 16, dan 48

3. 6, 9, dan 12      8. 14, 28, dan 42

4. 5, 10, dan 15     9. 15, 20, dan 30

5. 10, 15, dan 20    10. 16, 20, dan 40

Tentukan KPK dan FPB bilangan-bilangan di bawah ini dengan cepat!

- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| 1. 4, 6, dan 8    | 6. 11, 22, dan 33  |
| 2. 8, 16, dan 48  | 7. 12, 20, dan 30  |
| 3. 6, 12, dan 20  | 8. 13, 26, dan 39  |
| 4. 9, 18, dan 36  | 9. 14, 25, dan 70  |
| 5. 10, 25, dan 50 | 10. 18, 27, dan 54 |

Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan KPK dan FPB Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui hal-hal yang menggunakan perhitungan KPK dan FPB.

Faktor dari 6 adalah 1, 2, 3, 6.

Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Faktor dari 15 adalah 1, 3, 5, 15.

FPB dari 6, 12, dan 15 adalah 3.

Contoh

Andi latihan berenang setiap empat hari sekali. Bima latihan basket setiap tiga hari sekali. Jika pada hari ini mereka berlatih bersamasama, berapa hari lagi mereka berlatih bersama-sama lagi? Perhitungan di atas dijawab dengan menggunakan KPK.

KPK dari 4 dan 3 adalah 12. Jadi mereka berlatih bersama-sama lagi 12 hari lagi.

### Latihan 20

1. Di taman kota terdapat lampu hias yang menyala berkedip-kedip. Lampu merah menyala setiap 5 detik. Lampu kuning menyala setiap 4 detik. Jika pada pukul 18.20 kedua lampu itu menyala bersama, pukul berapa kedua lampu itu menyala bersama-sama lagi?

2. Ayah memiliki 24 permen rasa jeruk dan 36 permen rasa coklat. Semua permen itu akan dibagikan kepada sejumlah anak, sehingga setiap anak memperoleh jumlah permen yang sama. Berapa jumlah maksimal anak yang mungkin diberi permen itu?

3. Setiap 4 tahun sekali Pak Rudi mengganti cat rumahnya. Setiap 7 tahun sekali Pak Rudi mengganti mobilnya dengan yang baru. Jika pada tahun 1998 Pak Rudi mengganti cat rumah dan mobilnya, pada tahun berapa Pak Rudi melakukan kedua kegiatan itu dalam tahun yang sama?

4. Seorang kakek mempunyai dua orang cucu yang berumur 8 tahun dan 9 tahun. Usia kakek jika dibagi oleh kedua umur cucu-cucunya masing-masing selalu sisa 3. Berapa tahun usia kakek? (Catatan: Usia kakek kurang dari 100 tahun)

5. Di sebuah terminal bus, bus jurusan A diberangkatkan setiap 5 menit sekali dan bus jurusan B diberangkatkan setiap 12 menit sekali. Jika pada pukul 06.40 kedua bus jurusan A dan B diberangkatkan bersamasama, pukul berapa kedua jurusan bus itu diberangkatkan bersamasama lagi?



### Latihan Rangkuman

1. Kelipatan suatu bilangan hasil kali bilangan itu dengan bilangan asli

Contoh:

Bilangan kelipatan 2: 2, 4, 6, 8, 10, ....

Bilangan kelipatan 5: 5, 10, 15, 20, 25, ....

2. Hasil perkalian suatu bilangan dengan bilangan lain adalah kelipatan kedua bilangan itu

Contoh:

$2 \times 5 = 10$ , maka 10 adalah kelipatan 5 dan 2.

3. Faktor adalah pembagi habis dari suatu bilangan

Contoh:

Faktor dari 20 adalah 1, 2, 4, 5, 10, dan 20.

6. Kelipatan persekutuan dari dua bilangan adalah kelipatan-kelipatan dari kedua bilangan tersebut yang bernilai sama.

Contoh:

Kelipatan persekutuan dari 3 dan 4 adalah 12, 24, 36,....

5. Faktor persekutuan dari suatu bilangan adalah faktor-faktor dari kedua bilangan tersebut yang bernilai sama.

Contoh:

Faktor persekutuan dari 12 dan 18 adalah 1, 2, 3, dan 6.

6. Bilangan prima adalah bilangan yang hanya mempunyai 2 faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri.

Bilangan prima antara lain, 2, 3, 5, 7, 11, 13, ....

7. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua bilangan adalah kelipatan persekutuan dari kedua bilangan tersebut yang nilainya paling kecil.

Contoh:

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 3 dan 4 adalah 12.

8. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan adalah faktor persekutuan dari kedua bilangan tersebut yang nilainya terbesar

Contoh:

Faktor Persekutuan terbesar (FPB) dari 12 dan 18 adalah 6.

A. Uji Kompetensi Isilah titik di bawah ini!

1. Bilangan-bilangan kelipatan 4 adalah ....
2. Setiap bilangan kelipatan 5, satuannya adalah ... atau ....
3.  $12 \times 15 = 180$ , maka 180 adalah kelipatan dari ... dan ....
4. Kelipatan persekutuan dari 3 dan 5 adalah ....
5. Faktor dari 16 adalah ....
6. Bilangan prima antara 20 dan 30 adalah ....
7. Faktor prima dari 35 adalah ....
8. Faktor persekutuan dari 25 dan 40 adalah ....
9. KPK dari 3 dan 8 adalah ....
10. FPB dari 12 dan 15 adalah ....

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sari dan Diah bermain bola. Sari melempar bola setiap 10 detik. Diah melempar bola setiap 15 detik. Setiap berapa detik mereka melempar bola bersama-sama?

2. Ada 3 lampu hias di taman kota. Lampu hijau menyala setiap 3 detik. Lampu merah menyala setiap 4 detik. Lampu kuning menyala setiap 5 detik. Setiap berapa detik ketiga lampu menyala bersama-sama?

3. Adi dan Darto mengikuti latihan sepak bola. Adi berlatih setiap 4 hari sekali. Darto berlatih setiap 5 hari sekali. Hari ini mereka berlatih bersama, berapa hari lagi mereka berlatih bersama kembali?

4. Tentukan KPK dan FPB dari bilangan 6, 12, dan 18!

5. Dita membeli 36 buku tulis. Santi membeli 48 buku gambar. Buku-buku tersebut akan dibagikan kepada teman-temannya. Setiap buku tulis dan buku gambar akan dibagikan dengan jumlah sama banyak.

a. Berapa temannya yang dapat memperoleh buku tulis dan buku gambar?

b. Berapa buku tulis dan buku gambar yang diperoleh masing-masing?

Refleksi

Setelah kalian mempelajari bab II, cek kemampuan diri kalian

No	Kemampuan yang diharapkan	Sudah mampu	Belum mampu
1	Aku dapat menentukan suatu bilangan		
2	Aku dapat menentukan suatu bilangan		
3	Aku dapat menentukan suatu perskutuan bilangan		
4	Aku dapat mentukan ciri-ciri		

	bilanag habis dibagi 2,3,4 dan 5		
5	Aku dapat menunjukan siatu bilangan prima		
6	Aku dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua bilangan		
7	Aku dapat menentukan Faktor Persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan		
8	Aku dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari dua bilangan		
9	Aku dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB		

Kalian dapat melanjutkan untuk mempelajari materi berikutnya, jika kalian menjawab sudah mampu semua. Apabila masih ada materi yang belum mampu, maka pelajarilah kembali materi tersebut hingga kalian benar-benar menguasai.

## ***B. Pembahasan***

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN 1 kola-kola Kec. Banawa Tengah dengan materi aiagr KPK dan FPB. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat pembelajaran matematika dengan materi KPK dan FPB melalui model pembelajaran *metode tutor sebaya*. Namun didalam pembelajaran metode tutor sebaya memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dalam pembelajaran metode tutor sebaya adalah memberi kesempatan kepada guru untuk mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memecahkan masalah dan problem dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kekuranganya yang ditemukan dalam pembelajaran metode tutor sebaya adalah memerlukan jumlah guru yang banyak dibandingkan dengan metode yang lain, dan peserta didik lebih cenderung mencontek teman sebayanya. Sedangkan untuk mengukur hasil capaian yang diperoleh masing-masing peserta didik diukur dengan menggunakan skala penilaian 0-100 dari sumber Husdarta dan Saputra, dari skala penilaian tersebut dapat diketahui rata-rata setiap aspek dan rata-rata keseluruhan peserta didik yang dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan materi KPK dan FPB.

Dalam pelaksanaanya penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, namun sebelum pelaksanaan masing-masing siklus, tahap pertama yang dilakukan adalah observasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data awal yakni besar hasil rata-rata setiap aspek dan besar hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh peserta didik

kelas IV SDN 1 Negeri Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya sebelum dikenai tindakan. Bertolak pada data tersebut diperoleh gambaran dalam merancang setiap pemberian tindakan pada masing-masing siklus. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan proses pelaksanaan penelitian dimulai dari observasi sampai pada pelaksanaan tindakan dimasing-masing siklusnya.

### **1. Hasil Observasi**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi menunjukkan bahwa dari tiga aspek yang diamati besar capaian peserta didik yang terdiri tahap (1) Tahap persiapan capaian peserta didik sebesar 44.10 %, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran capaian peserta didik sebesar 46.07 %, dan (3) Akhir evaluasi capaian peserta didik sebesar 50.25%. Dari hasil analisis aspek tersebut diperoleh hasil keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode sebaya sebesar 46.80 %. Bertolak dari hasil tersebut dapat diklasifikasikan banyaknya peserta didik yang dapat melakukan komponen pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam materi KPK dan FPB dapat dijelaskan sebagai berikut. Peserta didik yang memperoleh kriteria sangat kurang (SK) dengan rentang nilai  $< 44$  terdapat 9 orang peserta didik (47.36%), selain itu peserta didik yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan rentang nilai 45-59 terdapat 7 orang peserta didik (36.84%), peserta didik yang memperoleh kriteria cukup (C) dengan rentang nilai 60-69 terdapat 3 orang peserta didik (15.78%), peserta didik yang memperoleh kriteria baik (B) dengan rentang nilai 70-79 tidak

ada, dan peserta didik yang memperoleh kriteria sangat baik (SB/A) dengan rentang nilai 80-100 tidak ada.

## **2. Hasil Siklus I**

Berdasarkan evaluasi tindakan pada siklus I diketahui besar peningkatan masing-masing aspek yang diamati yakni tahap (1) Tahap persiapan capaian peserta didik sebesar 63.18%, (2) Tahap pelaksanaan gerakan capaian peserta sebesar 66.74%, dan (3) Akhir evaluasi 69.5%. Dari hasil analisis aspek tersebut diperoleh hasil keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan Menggunakan Metode tutor sebaya sebesar 66.47 %, Dapat dijelaskan sebagai berikut ini. Peserta didik yang memperoleh kategori sangat kurang (SK) dengan rentang nilai < 44 tidak ada, selain itu peserta didik yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan rentang nilai 45-59 terdapat 2 orang peserta didik (10.52%) peserta didik yang memperoleh kriteria cukup (C) dengan rentang nilai 60-69 terdapat 13 orang peserta didik (68.42%), peserta didik yang memperoleh kriteria baik (B) dengan rentang nilai 70-79 terdapat 4 orang peserta didik (21.05%) dan siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dengan rentang nilai 80-100 belum ada. Mengacu pada hasil yang telah dianalisis melalui evaluasi tindakan siklus I ini dapat dikatakan bahwa capaian rata-rata setiap aspek maupun rata-rata keseluruhan pada siklus ini belum mencapai indikator ketentuan yang ditetapkan dalam penelitian, sehingga penelitian ini berlanjut ke siklus II.

### 3. Hasil Siklus II

Berdasarkan evaluasi tindakan pada siklus II diketahui besar peningkatan pada masing-masing aspek yang diamati yakni (1) Tahap persiapan capaian peserta didik sebesar 83.16%, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran capaian peserta didik sebesar 84.84%, dan (3) Akhir evaluasi capaian peserta didik sebesar 87.90%. Dari hasil analisis aspek tersebut diperoleh hasil keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya sebesar 85.3%. Bertolak dari hasil tersebut dapat diklasifikasikan banyaknya peserta didik yang dapat melaksanakan pembelajaran dengan materi ajar KPK dan FPB dapat dijelaskan sebagai berikut ini. Peserta didik yang memperoleh kriteria sangat kurang (SK) dengan rentang nilai  $< 44$  tidak ada, selain itu siswa yang memperoleh kriteria kurang (D) dengan rentang nilai 45-59 tidak ada, siswa yang memperoleh kriteria cukup (C) dengan rentang nilai 60-69 tidak ada, sedangkan siswa yang memperoleh kriteria baik (B) dengan rentang nilai 70-79 itu terdapat 2 orang peserta didik (10.52%), dan siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dengan rentang nilai 80-100 terdapat 17 orang peserta didik (89.47%). Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan pada tabel 7 berikut ini.



**Tabel 7**  
**Selisi hasil Observasi Awal, Siklus I, Dan Siklus II dari Hasil Belajar**  
**Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

No	Indikator Yang Diamati	Observasi		
		Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Tahap persiapan	44.10%	63.18%	83.16%
2.	Tahap pelaksanaan pembelajaran	46.07%	66.74%	84.84%
3.	Akhir evaluasi	50.25%	69.5%	87.90%
Rata-Rata Keseluruhan		46.80%	66.47%	85.3%

Berdasarkan uraian tabel diatas bahwa besar peningkatan dari tiga aspek yang diamati yaitu (1) Tahap persiapan 41,10%, pada data awal peserta didik meningkat sebesar 22,08% sehingga mencapai 63.18%% setelah evaluasi siklus I dilakukan, (2) Tahap pelaksanaan gerakan diperoleh hasil sebesar 46.07%, pada data awal peserta didik meningkat sebesar 20.67% sehingga mencapai 66.74% setelah evaluasi siklus I dilakukan (3) Akhir evaluasi diperoleh hasil sebesar 50.25%, pada data awal peserta didik meningkat sebesar 19.25% sehingga mencapai 69.5%. Dari hasil analisis tersebut diketahui besar peningkatan hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kola Kec. Banawa Tengah pada awal observasi diperoleh hasil sebesar 46.80% meningkat sebesar 19.67% sehingga mencapai sebesar 66.47%, setelah evaluasi

tindakan I dilakukan. Mengacu pada hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil dicapai peserta didik baik dari hasil observasi maupun setelah tindakan evaluasi siklus I dilakukan masih belum mencapai indikator kinerja ketentuan yakni 85%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yakni pemberian tindakan pada siklus II.

Pemberian tindakan pada pelaksanaan siklus II yang sudah dievaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari hasil rata-rata setiap aspek maupun hasil rata-rata keseluruhan. Berikut penjelasannya besar peningkatannya dari ketiga aspek yang diamati yakni (1) Tahap persiapan diperoleh hasil sebesar 63.18% pada siklus I meningkat sebesar 19.98% sehingga mencapai 83.16% setelah evaluasi siklus II dilakukan, (2) Tahap pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil sebesar 66.74% pada siklus I meningkat sebesar 18.1 % sehingga mencapai sebesar 84.84% setelah evaluasi siklus II dilaksanakan, dan (3) Akhir evaluasi diperoleh hasil sebesar 69.5% pada siklus I, meningkat sebesar 18.4% sehingga mencapai 87.90% setelah evaluasi siklus II dilaksanakan.

Dari uraian diatas bahwa peningkatan hasil ketuntasan belajar peserta didik kelas IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan materi ajar KPK dan FPB telah mencapai indikator kinerja pada siklus II yakni dari 85% indikator ketentuan dalam penelitian ini peserta didik mampu mencapai 85,3% setelah dikenai tindakan pada siklus II ini telah menuai keberhasilan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tindakan kelas yang menyatakan bahwa: Melalui model pembelajaran *tutor*

*sebaya* pada pembelajaran matematika dengan materi ajar KPK dan FPB peserta didik kelas IV SDN 1 Kola-kol Kec. Banawa Tengah dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Bersasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1. Penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, ini dapat dilihat pada proses pembelajaran 2. Hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan pada pembelajaran matematika dengan hasil rata-rata dari setiap aspek tindakan yang dilakukan sebagai berikut. Pada observasi awal hasil yang diperoleh dari setiap skor rata-rata 46.80 % Pada skilus I diperoleh skor total rata-rata dan persentase nilai keseluruhannya adalah sebanyak 66.50%, untuk. Adapun hasil pengamatan pada siklus II, diperoleh skor persentase nilai rata-rata 85.3%. Sehingga disimpulkan bahwa Meningkatkan Minat Belajar peserta didik dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya dapat Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas IV Pada pembelajaran Matematika SDN Kola-Kola Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala.

#### ***B. Saran***

1. Metode tutor sebaya dapat dijadikan satu metode bagi guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Peserta didik.
2. Penerapan metode tutor sebaya menjadikan Peserta didik lebih aktif dan tidak perlu malu untuk bertanya karna dibantu seorang tutor yang membantunya, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperlancar proses pembelajaran.

3. Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk mesupervisi semua guru-guru di seklah agar pembelajaran lebih inovatif dan siswa merasah tidak jenuh saat melaksanakan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group, 2006.
- Uno B, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center Teaching Staff Development, 2004.
- Amin. *Upaya Penuntasan Membaca Iqro' melalui Metode Tutor Sebaya*. Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Magelang, 2012.
- Sabarudin. *Peranan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Inpres Karawa Kab. Pinrang pada pokok bahasan KPK dan FPB*. Skripsi, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Makasar, 2009.
- Lestari. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Negeri III Bubutan Kecamatan Girimartono Kabupaten Wonogiri Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam, 2010.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke III; Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2016.
- Deni. *Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya dalam Pembelajaran Qiro'ah Bagi Siswa Kelas IX di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung*. skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009, [www.cligilib.suak.ac.id/2888/I,IV](http://www.cligilib.suak.ac.id/2888/I,IV) pdf, diakses (07 November 2017).
- Suparno, Paul. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Daryanto, *Tujuan Metode & Satuan Pelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1983.
- Carpente, Thomas. *Model of problem solving: A Study of kindergarten Children's Problem-Solving Processes*, *Journal of research in Mathematics Education*, th 24, No. 5, 1989.
- R. Soedjadi, R. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.

- \_\_\_\_\_. *mencari strategi pengelolaan pendidikan Matematika menyongsong tinggal landas pembangunan Indonesia*. Surabaya: IKIP Surabaya, 1985.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Suyanto, *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Depdikbud, 1997.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tkelas Sebagai Pengembangan Observasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Garfindo, 2008.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimin, Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Surahmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978.
- Bungin, Burhan. *Peneltoan Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Husdarta, JS Y. Saputra. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung, Alfabeta.
- Suroso. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 137.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan pendidikan</b>	<b>: SDN 1 Banawa Tengah</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat) 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Indah nya kebersamaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Bersyukur atas Keberagaman</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima dan menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Kompetensi Dasar

##### Matematika

3.2 menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, per-kalian, pengurangan dan pem-bagian untuk memperkirakan perhitungan



4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan dengan kalimat matematika dengan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa keberaniannya.

**Indikator**

- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penaksiran

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Soal hitung penaksiran uang atau harga yang harus dibayar untuk membeli berbagai makanan tradisional

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “ <i>Indahnya Kebersamaan</i>”</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang</li> </ul>	10 menit

	meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengenalkan beberapa makanan khas dari berbagai di Nusantara dari gambar yang ada pada buku siswa (mengamati)</li> <li>▪ Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada siswa (mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa menceritakan pengalaman mencoba salah satu makanan tradisional yang ada buku siswa ( mengkomunikasikan)</li> <li>▪ Siswa mengerjakan soal hitung penaksiran uang atau harga yang harus dibayar untuk membeli berbagai makanan tradisional (mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa membaca cerita Siti dan teman-temannya yang membantu Bu Mimin</li> <li>▪ Siswa berdiskusi kelompok tentang hal tersebut, dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. ( mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa menulis perenungan pada buku siswa</li> </ul>	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	15 menit

## **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku pedoman guru tema : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 ( Buku Tematik Terpadu K 13, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa pedoman : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 ( Buku Tema Terpadu K13, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- gambar pada buku siswa

## **H. PENILAIAN**

1. Kegiatan menulis pengalaman dinilai dengan angka. (Matematika)

**Kola-kola 09 Juli 2018**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas IV**

**Hamid S.Pd.I**  
**Nip.19650403 198803 1 026**

**Susiana S. Pd.I**  
**Nip. 19790622 20070 1 2010**

## Lampiran 2

### Hasil pengamatan kegiatan guru (Observasi Awal)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV SDN Kola-kola Kec. Bnawa Tengah

No	Aspek	Dilaksanakan	
		ya	tidak
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberikan salam kepada peserta didik</li><li>➤ Guru menyuruh peserta didik untuk berdoa</li><li>➤ Guru memberi absen kelas kepada peserta didik</li><li>➤ Memotivasi peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran</li><li>➤ Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang tema yang akan dipelajari pada hari ini</li><li>➤ Guru menyampaikan tahapan pembelajaran</li></ul>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memberi penjelasan kepada peserta didik tentang KPK dan FPB</li><li>➤ Guru menanya kepada peserta didik tentang materi KPK dan FPB</li><li>➤ Guru menyiapkan kelompok tentang metode tutor sebaya</li><li>➤ Guru mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya</li><li>➤ Guru mengevaluasi proses pembelajaran</li></ul>		
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru dan peserta didik menguraikan kembali tentang materi yang telah diajarkan</li><li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan</li><li>➤ Guru menilai hasil belajar</li><li>➤ Mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama berdoa</li></ul>		

### Lampiran 3

#### Hasil Observasi Pengamatan

#### Kegiatan Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	dilaksanakan	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik menjawab salam dari guru</li><li>➤ Peserta didik secara bersama-sama berdoa</li><li>➤ Peserta didik mendengarkan absen dan motivasi dari guru</li><li>➤ Peserta didik menyiapkan alat tulis</li><li>➤ Peserta didik</li></ul>		
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai KPK dan FPB</li><li>➤ Peserta didik menjawab contoh soal yang telah diberikan</li><li>➤ Peserta didik membentuk kelompok tentang metode tutor sebaya</li><li>➤ Peserta didik saling bertanya dan saling membantu dengan bantuan tutor dari teman sebayanya</li><li>➤ Masing-masing kelompok yang telah terbentuk menyetor hasil dari bentuk soal yang telah diberikan</li></ul>		
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik kembali menguraikan materi yang telah diajarkan</li><li>➤ Peserta didik menjelaskan materi yang telah diajarkan</li><li>➤ Peserta didik berdoa bersama</li></ul>		

## Lampiran 4

### Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah	Sejarah berdirinya SDN Kola-kola yaitu pada tahun 1933 yang dulu dikenal dengan sekolah rakyat. Baru pada tahun 1983 SDN Kola-Kola berpindah tempat hingga saat ini.
2.	Apa visi dan misi SDN Kola-kola	Visi :  1. mewujudkan anak didik yang bertakwa, terampil berkualitas, inovatis dan kreatif  Misi :  1. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan bertakwa.  2. Meningkatkan tenaga mutu tenaga pendidik dengan mengadakan dan mengikuti program pendidikan dan pelatihan

		<ol style="list-style-type: none"><li>3. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif kreatif, efektif dan menyenangkan.</li><li>4. Mengembangkan potensi anak didik untuk mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis.</li><li>5. Meningkatkan semangat berkompetisi siswa dalam meraih prestasi di segala bidang.</li><li>6. Mewujudkan sekolah yang berkarakter dengan mencintai budaya nasional.</li><li>7. Mencapai KKM sesuai target yang ditetapkan.</li><li>8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah, anggota komite sekolah, masyarakat dan pemerintah.</li><li>9. Melengkapi sarana dan prasarana dalam mendukung</li></ol>
--	--	--

		<p>pembelajaran.</p> <p>10. Pemberian penghargaan kepada anak didik yang nivatif dan kreatif.</p> <p>11. Mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p>
3.	Bagaimana sarana dan prasarana di SDN Kola-kola	6 yunit rang belajar, kantor 1 yunit, perpustakaan 1 ruang shalat, UKS, dan Lapangan olahraga. Mekja dan kursi masih kurang. Peralatan pembelajaran berubah buku paket tema K13 masih kurang, papan tulis cukup, dan lainnya.
4.	Bagaimana keadaan guru-guru di SDN Kola-kola	5 orang guru PNS dan 8 orang guru Honor termasuk 2 diantaranya penjaga dan operator sekolah
5.	Apa agreditasnya SDN Kola-kola	Agreditas SDN Koala-kola B dan tahun agreditasnya 2017
6.	Berapah jumlah keseluruhan peserta didik di SDN Kola-kola	Jumlah keseluruhan peserta didik adalah 181.
7.	Kurikulum apa yang dipakai di SDN Kola-kola	Kurikulum yang digunakan ada 2 yaitu K 13 dan KTSP



## Lampiran 5

### DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika	Cara meningkatkan minat belajar peserta pada mata pelajaran matematika yaitu dengan menggunakan berbagai macam metode. Supaya peserta didik yang ada dikels tidak merasah jenuh terlebih mata pelajaran matematika yang dianggap peserta didik masih sulit
2.	Apakah sebelumnya pernah menggunakan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika	Belum pernah karna mengingat metode ini baru atau masih jarang digunakan disekolah khususnya di SDN Kola-kola Kec. Banawa tengah.
5.	berapah jumlah atau standar KKM yang ada dikelas IV	Untuk standar kelulusan yang kami gunakan yaitu 75 % mengingat peserta didik masih banyak yang belum ada kemauan belajar matematika

		dan masih sangat rendahnya minat peserta didik itu sendiri
6.	Berapah jumlah peserta didik yang ada dikelas IV	Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 19 orang putra putri

## Lampiran 6

### Data Hasil Wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Suka pelajaran Matematika	Menurut mereka pelajaran matematika mereka sukai
2.	Apakah pelajaran matematika menyenangkan atau membosankan	Dari semua sampel yang saya dapatkan lebih banyak menyukai hanya sedikit mengatakan bosan
3.	materi apa yang paling disukai pada mata pelajaran matematika	penjumlahan dan pengurangan
4.	Berapa kali dijelaskan baru bisa mengerti mata pelajaran matematika	Tergantung pada materi ajarnya kalau gampang 2 kali dijelaskan. Jika agak sedikit susah bisah sampai 4 kali bahkan 5 kali
5.	Bagaimana cara guru mengajar dikelas	Kadang membosankan kadang juga menyenangkan

**Lampiran 7**

**FORMAT PENILAIAN KLASIFIKASI OBSERVASI AWAL KEGIATAN  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE TUTOR SEBAYA**

**Nama :**

**Kelas : IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah**

No	Nama Siswa	L / P	Aspek yang diamati/ dinilai			jumlah	Rata-rata	Ket
			Tahap persiapan	Tahap pelaksanaan	Evaluasi			
1.	Fikri	L	31,5	31,5	40,20	103.2	34.4	Sk
2.	Fazlun	L	36,30	36,30	46.80	119.4	39.8	Sk
3.	Akbar	L	25	30.63	50	105.63	35.21	Sk
4.	Aldi	L	45,12	24,12	40,30	109.54	36.51	Sk
5.	Nazril I	L	43,75	43,95	45,50	133.2	44.4	Sk
6.	Riyan H	L	40,30	60,70	60,60	161.6	53.86	D
7.	Ibrahim	L	42,80	62,80	62,85	168.45	56.15	D
8.	M. Rifai	L	40,43	45,43	47,30	133.16	44.39	Sk
9.	Ismail	L	45,43	50	47,25	142.68	47.56	D
10.	Naura	P	45,43	40,50	50,30	136.23	45.41	D
11.	Risfiani	P	45,43	40,50	45.50	131.43	43.81	Sk
12.	Desi F	P	60,80	60,80	60,85	182.45	60.81	C
13.	Rahayu	P	60,20	60,50	60,70	181.4	60.46	C
14.	Ilam	P	50	45,20	45,20	140.4	46.8	D
15.	Nur Uyun	P	30,50	45,20	45,10	120.8	40.26	Sk
16.	Raudatul J.	p	60,20	60,50	60,70	181.4	60.46	C
17.	Rahmi	P	30,50	40,40	40,10	111	37	Sk
18.	Lisda	P	58,23	50,62	55,51	164.36	57.78	D
19.	ayudia	P	45,70	45,70	50	141.4	47.13	D
	<b>Jumlah</b>		44.10	46.07	50.25	140.40	46.96	
	<b>Rata-rata nilai</b>				46.80		2.471	Sk

## **Keterangan**

### **Klasifikasi Penilaian**

<b>80-100</b>	<b>= A (Sangat Baik)</b>
<b>70-79</b>	<b>=B (Baik)</b>
<b>60-60</b>	<b>= C (Cukup)</b>
<b>45-59</b>	<b>= D (Kurang)</b>
<b>&lt;44</b>	<b>= E (Sangat Kurang)</b>

## Lampiran 8

### FORMAT PENILAIAN KLASIFIKASI SILKUS SATU KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA

Nama :

Kelas : IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah

No	Nama Siswa	L / P	Aspek yang diamati/ dinilai			jumlah	Rata-rata	Ket
			Tahap persiapan	Tahap pelaksanaan	Evaluasi			
1.	Fikri	L	62.25	66.30	68.21	196.76	65.58	C
2.	Fazlun	L	64.26	67.21	66.53	197.99	65.99	C
3.	Akbar	L	56.19	62.43	63.31	181.93	60.64	C
4.	Aldi	L	58.30	59.12	62.43	179.85	59.95	D
5.	Nazril I	L	64.32	65.67	69.21	199.2	66.4	C
6.	Riyan H	L	63.54	65.43	69.70	198.67	66.22	C
7.	Ibrahim	L	64.54	70.57	79.65	214.76	71.58	B
8.	M. Rifai	L	70.17	74.29	78.45	222.91	74.30	B
9.	Ismail	L	51.59	59.71	60.21	171.51	57.17	D
10.	Naura	P	72.65	76.32	79.18	228.15	76.05	B
11.	Risfiani	P	62.30	61.21	62.54	186.05	62.01	C
12.	Desi F	P	58,89	67.72	68.45	195.06	65.02	C
13.	Rahayu	P	63.32	67.87	76.21	207.4	69.13	C
14.	Ilam	P	63.4	67.12	68.31	198.83	66.27	C
15.	Nur Uyun	P	61,4	65.13	68.87	195.4	65.13	C
16.	Raudatul J.	p	70.32	74.8	75.43	220.55	73.51	B
17.	Rahmi	P	61.9	65.21	64.39	191.5	63.83	C
18.	Lisda	P	65.34	67.57	69.21	202.12	67.37	C
19.	Ayudia	P	65.76	66.54	70.21	202.51	67.50	C
	<b>Jumlah</b>		63.18	66.74	69.5	3791.15	1263.65	
	<b>Rata-rata nilai</b>					66.47	66.50	C

## **Keterangan**

### **Klasifikasi Penilaian**

<b>80-100</b>	<b>= A (Sangat Baik)</b>
<b>70-79</b>	<b>=B (Baik)</b>
<b>60-60</b>	<b>= C (Cukup)</b>
<b>45-59</b>	<b>= D (Kurang)</b>
<b>&lt;44</b>	<b>= E (Sangat Kurang)</b>

## Lampiran 9

### FORMAT PENILAIAN KLASIFIKASI SILKUS SATU KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA

Nama :

Kelas : IV SDN Kola-kola Kec. Banawa Tengah

No	Nama Siswa	L / P	Aspek yang diamati/ dinilai			jumlah	Rata-rata	Ket
			Tahap persiapan	Tahap pelaksanaan	Evaluasi			
1.	Fikri	L	87.7	89.54	89.99	267.23	89.07	A
2.	Fazlun	L	87.7	87.76	89.76	265.22	88.40	A
3.	Akbar	L	88.5	89.50	89.75	267.75	89.25	A
4.	Aldi	L	81.21	84.98	87.76	253.95	84.65	A
5.	Nazril I	L	75.65	78.89	89.77	244.31	81.43	A
6.	Riyan H	L	85.2	87.76	87.96	260.92	86.97	A
7.	Ibrahim	L	85.2	85.54	88.76	259.5	86.5	A
8.	M. Rifai	L	74.3	83.21	83.33	240.84	80.28	A
9.	Ismail	L	71.3	76.31	78.60	226.21	75.40	B
10.	Naura	P	87.2	87.54	89.65	264.39	88.13	A
11.	Risfiani	P	81.21	84.64	87.76	253.61	84.53	A
12.	Desi F	P	84.6	86.65	86.88	258.13	86.04	A
13.	Rahayu	P	71.21	75.11	75.43	221.75	73.91	B
14.	Ilam	P	83.32	87.54	89.78	260.64	86.88	A
15.	Nur Uyun	P	85.5	83.33	91.66	260.49	86.83	A
16.	Raudatul J.	p	87.5	87.5	91.66	266.66	88.88	A
17.	Rahmi	P	87.5	81.25	83.33	252.08	84.02	A
18.	Lisda	P	87.5	87.5	91.66	266.66	88.88	A
19.	Ayudia	P	87.75	87.5	91.66	266.91	88.97	A
	<b>Jumlah</b>		83.16	84.84	87.90	4857.25	1619.02	
	<b>Rata-rata nilai</b>					85.3	85.21	



## **Keterangan**

### **Klasifikasi Penilaian**

<b>80-100</b>	<b>= A (Sangat Baik)</b>
<b>70-79</b>	<b>=B (Baik)</b>
<b>60-60</b>	<b>= C (Cukup)</b>
<b>45-59</b>	<b>= D (Kurang)</b>
<b>&lt;44</b>	<b>= E (Sangat Kurang)</b>

## Lampiran 10

### SOAL PRE TES DENGAN MATERI AJAR KPK DAN FPB

A. Tentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan di bawah ini!

1. 2 dan 5 adalah :

2. 3 dan 4 adalah :

3. 2 dan 6 adalah :

4. 3 dan 6 adalah :

5. 4 dan 7 adalah :

6. 4 dan 8 adalah :

7. 3 dan 7 adalah :

8. 3 dan 8 adalah :

9. 5 dan 8 adalah :

10. 6 dan 9 adalah :

B. Tentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan di bawah ini!

1. 2 dan 10                      6. 4 dan 16

2. 4 dan 10                      7. 6 dan 15

3. 3 dan 12                      8. 7 dan 14

4. 5 dan 15                      9. 10 dan 12

5. 6 dan 18                      10. 12 dan 26

C. Tentukan faktor persekutuan terbesar (FPB) bilangan-bilangan berikut!

1. 6 dan 8      6. 11 dan 22      11. 16 dan 28
2. 8 dan 12      7. 9 dan 24      12. 18 dan 36
3. 10 dan 15      8. 9 dan 27      13. 20 dan 44
4. 10 dan 20      9. 15 dan 25      14. 24 dan 36
5. 12 dan 18      10. 15 dan 30      15. 18 dan 20

D. Tentukan KPK dan FPB bilangan-bilangan di bawah ini dengan cepat!

1. 4, 6, dan 8      6. 11, 22, dan 33
2. 8, 16, dan 48      7. 12, 20, dan 30
3. 6, 12, dan 20      8. 13, 26, dan 39
4. 9, 18, dan 36      9. 14, 25, dan 70
5. 10, 25, dan 50      10. 18, 27, dan 54

Adapun teknik menganalisis penilaian dari pre teks dari soal merujuk pada standar penelitian sbb.

Rentang Skor nilai

80%-100% A      70%-100% B <44% E Tidak Lulus

60%-69% C      45%-59% D

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Proses penilaian =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

## Lampiran 11

### DOMENTASI INTRVIEW





### **DOKUMENTASI SIKLUS**









## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : M. Zaid  
TTL : Kola-Kola, 20 April 1993  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyya (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palu  
Alamat : BTN Puskud Palupi Block F No 23  
Hp : 0853-4276-6821

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Mini  
Nama Ibu : Masra  
Alamat : Desa Kola-Kola

### C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. Alumni SDN 1 Banawa Tengah (2006 ) : Desa Kola-Kola
2. Alumni MTS Limboro (2009 ) : Desa Limboro
3. Alumni SMA Negeri 1 Banawa Tengah (2012) : Donggala
4. Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyya (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2018).